

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan keadaan sebenarnya lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematik (metode perhitungan) dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Moleong (2014) juga menjelaskan bahwa setelah melakukan analisis pada beberapa definisi dan arti dari penelitian kualitatif kemudian dibuatlah suatu kesimpulan yang berasal dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif

Fenomenologi berkaitan dengan persepsi suatu benda, peristiwa, atau keadaan. Dalam pandangan manusia, pengetahuan berasal dari pengalaman sadar. Dalam konteks ini, fenomenologi menyiratkan membiarkan segala sesuatunya muncul sebagaimana adanya. Makna muncul, di satu sisi, dengan memungkinkan realitas/fenomena/pengalaman terungkap. Sebaliknya makna muncul sebagai hasil interaksi antara subjek dengan fenomena yang ditemuinya. Penelitian fenomenologis memberikan jawaban atas permasalahan ontologis. Langkah-langkah dalam penelitian fenomenologi yakni Penentuan Lokasi dan Individu, Proses Pendekatan, Strategi Penentuan Pemilihan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Pencatatan Data,

Isu-isu Lapangan, dan Penyimpanan Data Tahap Pelaporan. (Nasir et al., 2023)

Berdasarkan pembahasan di atas, pendekatan kualitatif dinilai paling tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Jenis metode penelitian kualitatif dengan menggunakan fenomenologi bertujuan untuk memahami peran guru dalam mengatasi perilaku bullying di sekolah dasar. Hadirnya pendekatan fenomenologis membantu memberikan gambaran yang lebih dalam dan rinci terhadap fenomena yang dialami oleh informan kunci, sehingga dapat ditemukan hasil dan solusi dari permasalahan yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Palumbonsari III, Desa Palumbonsari, Kecamatan Karawang timur Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun Pelajaran 2023-2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah semua Guru yang berjumlah 13, dan beberapa siswa di SDN Palumbonsari III..

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Komponen penting dari penelitian kualitatif adalah observasi. Peneliti dapat menggunakan observasi untuk merekam secara sistematis dan memperhitungkan perilaku dan interaksi subjek penelitian (Burns, dalam Basrowi 2008; 93). Tindakan mengamati sesuatu dengan cermat, memperhatikannya ketika itu terjadi, dan memeriksa bagaimana berbagai komponennya berhubungan satu sama lain disebut sebagai observasi. Penelitian selalu menyertakan observasi sebagai komponen kunci.

Observasi dilakukan untuk mengamati tindakan pembelajaran menulis karangan pada guru dan beberapa siswa, tahap pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan membuat catatan lapangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, dengan format sebagai berikut.

Tabel 3 1Kisi Kisi Observasi Pendidik Peran Guru Dalam Pencegahan Perilaku

No	Aspek	Indikator
1.	Peran guru dalam mengatasi perilaku bullying	1. mengetahui penanganan yang dilakukan oleh guru dalam Upaya mengatasi perilaku bullying. 2. Mengetahui Upaya guru dalam mengatasi perilaku bullying. 3. Mengetahui jenis bullying yang sering terjadi di sekolah.

2	Dampak dari peran guru kelas terhadap perilaku bullying	1. Mengetahui perubahan perilaku pelaku bullying. 2. Mengetahui dampak Upaya guru dalam mengatasi perilaku bullying.
---	---	---

Tabel 3 2Kisi-kisi Observasi Peserta Didik dalam pencegahan Perilaku Bullying

No	Aspek	Indikator
1.	Tindakan yang dilakukan oleh guru ketika terjadi perilaku bullying	1. Guru memberi peringatan pada pelaku bullying. 2. Guru memanggil siswa yang melakukan bullying. 3. Guru memberikan nasihat pada siswa serta memberikan hukuman agar pelaku jera dan tidak melakukan Tindakan bullying. 4. Guru memanggil orang tua pelaku jika masih belum adanya perubahan pada siswa tersebut
2.	Bullying dilakukan dalam waktu tertentu	1. seringkali guru melihat tindakan bullying. 2. waktu dan tempat saat bullying dilakukan.

	Bullying yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok siswa.	1. Siswa yang merasa kuat. 2. Sekelompok siswa yang merasa berkuasa. 3. siswa yang merasa senior di sekolah.
	Bullying yang dilakukan oleh individu yang merasa berkuasa atau memiliki kekuatan .	1. bullying fisik yang sering terlihat. 2. Bullying saat jam Pelajaran berlangsung 3. Latar belakang ekonomi siswa. 4. Siswa yang merasa berkuasa dan terkenal. 5. Penampilan yang dikenakan pelaku bullying dikelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan 30 narasumber untuk memperoleh informasi. Dalam Satori dan Kamaria, Millan dan Schumasser berpendapat bahwa wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang niat partisipan (informan), untuk memperoleh gambaran lengkap tentang dunia mereka, dan untuk mendapatkan wawasan tentang peristiwa-peristiwa penting yang mereka alami. mengakhiri sesi tanya jawab yang dirancang untuk mendapatkan paparan. Saya tinggal di dekat sini. Saat melakukan wawancara, peneliti dapat menggunakan media seperti kaset audio,

telepon seluler, kamera, dan alat tulis. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kesalahan informasi yang diperoleh dari sumber.

Peneliti dalam penelitian ini berbicara dengan siswa dan guru selama wawancara. Alat ini digunakan sebagai panduan ketika mewawancarai guru guru dan beberapa siswa mengenai peran guru dalam pencegahan perilaku bullying di sekolah dasar .

Tabel 3 3Kisi-kisi Wawancara Peran Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying

No	Aspek	Indikator
1	Peran guru dalam mengatasi perilaku bullying	1. mengetahui apa itu bullying. 2. mengetahui tindakan guru untuk mengatasi perilaku bullying. 3. mengetahui strategi guru untuk mengatasi bullying 4. mengetahui bentuk kerjasama guru dengan pihak lain
2	Hambatan dari peran guru kelas terhadap perilaku bullying	1. mengetahui hambatan guru dalam mengatasi perilaku bullying.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penelitian yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode

tertentu. Pada saat melakukan wawancara pada subjek peneliti, dalam hal ini peneliti harus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya bisa valid. Menurut pengertian dari beliau, aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data ini dapat dibantu dan dipermudah dengan menggunakan komputer dalam melakukan penyajian data. Proses reduksi ini dengan cara memilah dari hasil wawancara yang telah di transkrip, kemudian data tersebut dipilih menurut rumusan penelitian dan diperdalam dari pertanyaan penelitian. Hal selanjutnya adalah dengan cara koding dari transkrip tersebut lewat rumusan masalah.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data ini adalah suatu penyajian data ke dalam bentuk yang lebih jelas dan lebih terperinci lagi. Dalam penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data ini diperuntukan agar memudahkan pembaca untuk memahami apa yang terjadi di lapangan yang berisi kumpulan dari hasil wawancara, observasi

dan juga studi dokumen. Dalam penyajian data penelitian ini, dilakukan peneliti dalam bentuk teks, tabel, dan gambar dari hasil reduksi data serta penyajian dan selalu diperbaharui setiap adanya data baru yang masuk.

3. Valid Conclutin Drawing / Verification

Pada tahap yang terakhir ini adalah tahap penarikan kesimpulan dan verivikasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti yaitu pertama peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Peneliti dalam hal ini membuat kesimpulan atau verifikasi awal yang masih yang bersifat sementara dan akan terus berkembang berdasarkan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel.

